

## ABSTRAK

### ANALISIS VEGETASI DAN KEANEKARAGAMAN MANGROVE DI DESA BOKONUSAN KECAMATAN SEMAU KABUPATEN KUPANG

Adu, L)\*

Rafael, A)\*\*

Ngginak, J)\*\*

*Email: lindamarianaadu@gmail.com*

Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan salah satu Provinsi yang memiliki keanekaragaman hayati yang melimpah. Salah satu keanekaragaman hayati yang sangat potensial adalah mangrove. NTT menempati urutan kesembilan sebagai luas hutan mangrove terbesar di Indonesia dengan populasi mencapai 40.614,11 ha. Mangrove adalah salah satu jenis tumbuhan yang mampu hidup pada kondisi genangan air pesisir pantai dengan status salinitas yang tinggi. Hutan mangrove mempunyai fungsi yang sangat penting dalam memelihara keseimbangan siklus biologi di suatu perairan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis vegetasi dan keanekaragaman jenis mangrove di Desa Bokonusan Kecamatan Semau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *line transect* dengan menggunakan teknik sampling kuadrat. Hasil penelitian menunjukkan Jenis mangrove yang ditemukan di Desa Bokonusan Kecamatan Semau terdiri dari 3 famili yaitu *Avicenniaceae*, *Rhizophoraceae* dan *Soneratiaceae* yang terbagi dalam 3 spesies yaitu *Avicennia lanata*, *Rhizophora stylosa* dan *Soneratia alba*. Berdasarkan hasil analisis vegetasi mangrove tingkat pohon, pancang dan semai di dominasi oleh spesies *Rhizophora stylosa* dengan nilai kerapatan tertinggi pada tingkat semai sebesar 8,83 ind/m<sup>2</sup>. Nilai dominansi tertinggi terdapat pada spesies *Soneratia alba* sebesar 1,55. Nilai frekuensi tertinggi terdapat pada tingkat semai dengan nilai sebesar 2 dan nilai indeks penting tertinggi sebesar 165% pada tingkat pohon. Hasil perhitungan Nilai H' keanekaragaman spesies mangrove pada lokasi penelitian S<sub>1</sub> (0,71), S<sub>2</sub> (0,79), S<sub>3</sub> (0,74) dan S<sub>4</sub> (0,73) sedangkan jumlah spesies S<sub>1</sub> (53), S<sub>2</sub> (96), S<sub>3</sub> (75) dan S<sub>4</sub> (50). Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa Analisis vegetasi mangrove di Desa Bokonusan tingkat pohon, pancang dan semai termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dapat dilihat dari besarnya indeks nilai penting yaitu >100% dan indeks keanekaragaman yang diperoleh pada S<sub>1</sub> sampai dengan S<sub>4</sub> menunjukkan tingkat keanekaragaman jenis berada pada kategori rendah.

**Kata Kunci : Analisis Vegetasi, Keanekaragaman, Mangrove, Desa Bokonusan**

**Keterangan : \*Peneliti, \*\*Pembimbing**

## ABSTRACT

### AN ANALYSIS OF VEGETATION AND MANGROVE DIVERSITY IN BOKONUSAN VILLAGE, SEMAU DISTRICT, KUPANG DISTRICT

---

Adu, L

Rafael, A)\*\*

Ngginak, J)\*\*

Email: lindamarianaadu@gmail.com

*East Nusa Tenggara has abundant biodiversity which spread all over the islands and one of the potential biodiversity is mangrove. NTT ranks as the ninth largest mangrove forest area in Indonesia as the population has reached 40.614,11 ha. Mangrove is able to live in coastal waterlogging area with high salinity status. It has a very important function to maintain the balance of biological cycles. The purposes of this study were to know the vegetation analysis and the mangrove species which located in Bokonusan Village, Semau District. The line transects method used to collect the data through a quadratic sampling technique. The results showed that there were three types of mangrove families found in Bokonusan, Semau District namely Avicenniaceae, Rhizophoraceae and Soneratiaceae which. These three types of mangrove belong to three species, namely Avicennia lanata, Rhizophora stylosa and Soneratia Alba. Based on the analysis, the vegetation on the mangrove tree, sapling and seedling levels was dominated by Rhizophora stylosa where the highest density value of the seedling level was 8.83ind/m<sup>2</sup>, whereas, the Soneratia Alba species had the highest dominance score on 1.55. The highest frequency seedling level score was two whereas the 165% highest important index value went to the tree level. The H' score calculation showed that the diversity of mangrove species at the research spots were S1 (0.71), S2 (0.79), S3 (0.74) and S4 (0.73) while the number of species stood at S1 (53), S2 (96), S3 (75) and S4 (50). In conclusion, the analysis of mangrove vegetation in Bokonusan Village the trees, saplings and seedlings levels stood at the medium category. It can be seen from the high index score which stood at >100% and the diversity index S1 to S4 stood at the low level category.*

*Keywords: Vegetation analysis, Diversity, Mangrove, Bokonusan*

*Village*

*Description: \*Researcher, \*\*Adviser*